BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterkaitan antara tingkat konsumsi dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu yaitu adanya keterkaitan antara dua faktor tersebut, dimana motivasi berprestasi yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat konsumsi karena semakin tinggi hasil prestasi akademik maka dapat dikatakan tingkat pendidikannya semakin tinggi, dimana tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pendapatan serta mempengaruhi tingkat konsumsi juga.
2. Keterkaitan antara konsumsi dan prestasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Contohnya, prestasi akademik mahasiswa bekerja dengan manajemen waktu belajar dengan bekerja serta adanya dorongan sosial meliputi dari perusahaan, rekan kerja dan kebijakan dari pemilik perusahaan tersebut terhadap peraturan yang mempermudah untuk bekerja sambil kuliah. Lalu, konsumsi mahasiswa bekerja keterkaitannya dengan pendapatan yang dimiliki, dimana pendapatan tersebut berasal dari gaji/upah dan uang saku dari orangtua.
3. Pada tingkat konsumsi mahasiswa bekerja paruh waktu terutama pada mahasiswa yang bekerja di Uno Board Game Cafe terdapat peningkatan terhadap tingkat konsumsinya. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari informan tersebut. Informan merupakan mahasiswa, mereka menganggap bahwa mereka masih tanggungan/tanggung jawab dari kedua orang tua mereka, dan juga mereka bekerja yang mana mereka mendapatkan dari hasil pekerjaan mereka yaitu berupa gaji/upah. Sehingga mereka mempunyai pendapatan tambah dari orang tua juga dan pendapatan dari upah/gaji mereka. Hal tersebut mendorong informan

dalam konsumsinya, dikarenakan mereka mempunyai pendapatan yang meningkat sehingga berkaitan dengan peningkatan pada tingkat konsumsinya.

4. Pada prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh yang bekerja di Uno Board Game Cafe terdapat peningkatan antara IP dan IPK informan dalam penelitian ini. Prestasi sangat terkait dengan adanya motivasi mereka dalam kuliah dan bekerja, dikarenakan dengan adanya motivasi belajar yang berkaitan dengan motivasi prestasi, mahasiswa yang bekerja dapat membangun dalam dirinya untuk mendapatkan hasil prestasi akademiknya yang baik. Hal tersebut terdapat kesesuaian dengan keadaan pada informan. Seperti yang sudah di bahas pada pembahasan bahwa mereka sebagai mahasiswa yang bekerja, mendapatkan peningkatan terhadap IP dan IPK.

5.2 SARAN

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat saran kepada pihak-pihak terkait.

1. Mahasiswa yang ingin bekerja hendaknya memikirkan dampak positif serta dampak negatif dari kuliah sambil bekerja. sebab dampak positif dari bekerja adalah memiliki pengalaman di luar kelas dan juga mempunyai pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan tersebut. Tetapi dampak negatifnya adalah kemungkinan apabila individu tersebut tidak bisa membagi baik waktu maka akan kesulitan untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja, serta faktor kelelahan dan bahkan juga penurunan prestasi. Tetapi jika individu itu bisa mengenali dirinya dan mengetahui batas kemampuan terhadap dirinya maka dampak negatif serta positif itu akan menjadi kombinasi yang sempurna, serta mengetahui dampak-dampak yang akan terjadi di jangka pendek dan jangka panjang, baik itu dampak negatif maupun dampak positif.
2. Mahasiswa yang mempunyai pilihan dalam bekerja paruh waktu, diharapkan mempertimbangkan kemampuan diri dengan menerima banyak informasi mengenai

resiko bekerja paruh waktu, sehingga tetap konsisten terhadap pilihan dan tidak mempunyai beban dalam menjalani pekerjaan sebagai tenaga paruh waktu selama berkuliah

3. Bagi penelitian selanjutnya mengenai mahasiswa bekerja paruh waktu, dapat melihat faktor-faktor lainnya dalam bekerja paruh waktu seperti perhitungan pendapatan dengan tingkat konsumsi, perbedaan prestasi mahasiswa bekerja paruh waktu di perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta, dan perbedaan mahasiswa bekerja dan tidak bekerja bekerja paruh waktu.